Journal of Language and Health
Volume 6 No 2, June 2025
e-ISSN 2722-3965; p-ISSN 2722-0311
http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JLH

PENINGKATAN MUTU DENGAN PENDEKATAN SYARIAH SEBAGAI SOLUSI ETIS DAN HOLISTIK

Yahmin Setiawan*, Nova Tri Handriyanto, Maratu Solihah, Herry Octa Winarto, Dyan Novitalia
Universitas Bina Bangsa, Jl. Raya Serang - Jkt No.KM. 03 No. 1B, Panancangan, Cipocok Jaya, Serang, Banten 42124, Indonesia
*yahminsetiawanmars@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan dunia medis menuntut peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit. Namun, aspek etis sering diabaikan. Pendekatan Syariah menawarkan solusi yang menyelaraskan aspek teknis dan moral dalam pelayanan kesehatan, namun integrasinya masih kurang dieksplorasi, terutama di Indonesia. Pendekatan Syariah menawarkan sebuah kerangka kerja etis yang mendasar dalam Islam, yang tidak hanya menekankan aspek teknis dan profesional, tetapi juga aspek moral dan spiritual, tujuan penelitian untuk mengkaji integrasi prinsip-prinsip Syariah dalam mutu wajib rumah sakit, mengidentifikasi tantangan dan hambatan dalam implementasi, Menganalisis dampak penerapan pendekatan Syariah terhadap kepuasan pasien. Membuat rekomendasi untuk praktisi kesehatan dan pembuat kebijakan. Desain Penelitian kuantitatif dengan menggunakan *accidental sampling*, korespoden yang digunakan adalah pasien yang dirawat di Rumah Sakit X Kota Serang. Melakukan wawancara mendalam, survei, observasi, dan analisis dokumen. Menggunakan analisis data statistik deskriptif. Hasil ditemukan bahwa integrasi Syariah dalam mutu wajib meningkatkan kepuasan pasien. Integrasi prinsip-prinsip Syariah dalam mutu wajib rumah sakit adalah pendekatan yang layak dan menjanjikan. Dengan dukungan yang tepat, ini bisa menjadi solusi untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang unggul dan etis.

Kata kunci: holistik; mutu; pendekatan syariah; solusi etis

QUALITY IMPROVEMENT WITH A SHARIA-BASED APPROACH AS AN ETHICAL AND HOLISTIC SOLUTION

ABSTRACT

The development of the medical field demands an improvement in the quality of hospital services. However, ethical aspects are often overlooked. The Shariah approach offers a solution that aligns technical and moral aspects in healthcare services, but its integration is still underexplored, especially in Indonesia. The Shariah approach provides a fundamental ethical framework in Islam, which not only emphasizes technical and professional aspects but also moral and spiritual aspects. The research aims to examine the integration of Shariah principles into hospital quality standards, identify challenges and obstacles in implementation, analyze the impact of applying the Shariah approach on patient satisfaction, and make recommendations for healthcare practitioners and policymakers. The research design is quantitative, using accidental sampling, with respondents being patients treated at Hospital X in Serang City. Data collection methods include in-depth interviews, surveys, observations, and document analysis. Data analysis is conducted using descriptive statistical methods. The results found that integrating Shariah into hospital quality standards increases patient satisfaction. The integration of Shariah principles into hospital quality standards is a feasible and promising approach. With proper support, this can become a solution to providing excellent and ethical healthcare services.

Keywords: ethical solutions; holistic; sharia approach; quality

PENDAHULUAN

Dalam era modern, mutu pelayanan kesehatan menjadi fokus utama dalam perawatan medis, menuntut peningkatan perhatian terhadap kualitas layanan yang disediakan oleh rumah sakit. Syariah, sebagai sistem hukum Islam, menawarkan panduan etis yang komprehensif, yang dapat membantu menyelaraskan perawatan medis dengan prinsip etis universal dan nilai-nilai khusus komunitas

Muslim. Namun, ada kekurangan dalam penelitian dan praktik mengenai bagaimana prinsip-prinsip Syariah dapat diintegrasikan dalam mutu wajib rumah sakit, menunjukkan kebutuhan untuk eksplorasi dan penelitian lebih lanjut (Sulistiadi et al., 2022). Tantangan dalam implementasi, seperti perbedaan dalam interpretasi Syariah dan kurangnya pelatihan, perlu diatasi, dengan mempertimbangkan relevansi konteks lokal dan global. Integrasi ini berpotensi memiliki dampak positif pada kepuasan pasien dan kinerja profesional medis, dan dalam mewujudkan optimalisasi mutu wajib, diperlukan pendekatan yang berkelanjutan dan holistik. Penelitian ini berusaha memahami bagaimana prinsip-prinsip Syariah dapat menjadi bagian integral dari solusi ini, membantu rumah sakit untuk tidak hanya memenuhi standar mutu tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pasien (Mardiyati & Ayuningtyas, 2021).

Mutu wajib dalam pelayanan kesehatan telah menjadi isu global yang terus mendapat perhatian dari berbagai pihak. Hal ini didorong oleh peningkatan ekspektasi masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas tinggi, ditambah dengan tekanan regulasi yang semakin ketat. Integrasi Syariah dalam mutu wajib memberikan pandangan etis yang melampaui standar klinis biasa, menekankan empati, keadilan, dan tanggung jawab sosial (Alfarizi & Arifian, 2023). Di sisi lain, implementasi prinsip-prinsip Syariah dalam pelayanan kesehatan sering kali menemui tantangan. Kurangnya pemahaman dan panduan konkret tentang bagaimana prinsip-prinsip ini diterjemahkan ke dalam praktik klinis menjadikannya sulit untuk diterapkan. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan dan praktek ini, menawarkan wawasan dan rekomendasi yang berbasis bukti (Torres et al., 2023).

Relevansi dari pendekatan Syariah juga bergantung pada konteks budaya dan geografis yang spesifik. Sebagai contoh, penerapan Syariah mungkin berbeda antara rumah sakit di area urban dan rural, atau di negara-negara dengan mayoritas populasi Muslim dan non-Muslim. Oleh karena itu, penelitian ini akan mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam analisisnya, untuk memastikan bahwa rekomendasinya sesuai dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi (Mukisi, 2020). Dampak dari integrasi Syariah dalam mutu wajib tidak hanya akan berpengaruh pada pasien, tetapi juga pada profesional kesehatan, manajemen rumah sakit, dan masyarakat luas. Menilai dampak ini secara komprehensif akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang manfaat dan tantangan dari pendekatan ini. Ini juga akan membantu dalam menyusun strategi implementasi yang efektif dan berkelanjutan (Azhari, 2018). Akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pelayanan kesehatan yang lebih etis dan responsif. Dengan memahami dan mengintegrasikan prinsip-prinsip Syariah dalam mutu wajib, ini dapat membantu dalam membentuk pelayanan kesehatan yang lebih manusiawi, yang memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan spiritual pasien. Penelitian ini, dengan demikian, adalah langkah penting menuju pelayanan kesehatan yang lebih inklusif dan holistic.

METODE

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang diambil secara acak Variabel terdiri dari optimalisasi mutu wajib rumah sakit dengan pendekatan syariah sebagai solusi etis dan holistic Sampel yaitu pasien yang ada di Rumah Sakit X Kota Serang yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Pasien yang menjadi subjek adalah mereka yang sedang menjalani perawatan di Rumah Sakit X Kota Serang, bersedia untuk menjadi responden, dan beragama Islam. Ketiga hal tersebut menjadi dasar dalam mempertimbangkan kesesuaian partisipan dengan fokus dan tujuan penelitian. Sementara itu, terdapat pula kriteria eksklusi yang digunakan untuk menyaring partisipan yang tidak memenuhi syarat. Pasien yang tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian ini adalah mereka yang meninggal dunia dalam waktu singkat setelah menjalani perawatan, serta pasien yang dirawat di ruang perawatan intensif atau ICU, mengingat kondisi kesehatan mereka yang tidak memungkinkan untuk berpartisipasi dalam penelitian secara optimal. Teknik sampling yang digunakan *accidental sampling*. Dengan jumlah koresponden 100 pasien rawat inap Rumah Sakit X Kota Serang

Untuk instrument menggunakan wawancara mendalam, survei, observasi, dan analisis dokumen. Analisis data mengguanakan *statistic deskriptif* untuk menggambarkan optimalisasi mutu wajib rumah sakit (pasien sakaratul maut terdampingi dengan talqin, mengingat waktu sholat, pemasangan DC sesuai gender) dengan pendekatan syariah sebagai solusi etis dan holistik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian kepada 100 responden yang dirawat di Rumah Sakit X Kota Serang pada perawat yang menjalankan mutu wajib di rumah sakit (pasien sakaratul maut terdampingi dengan talqin, mengingat waktu sholat, pemasangan DC sesuai gender): Pendekatan Syariah sebagai Solusi Etis dan Holistik didapatkan hasil pasien merasa sangat puas sebanyak 30 orang (30%), pasien merasa puas sebanyak 40 orang (40%), pasien merasa kurang puas sebanyak 20 orang (20%), pasien merasa tidak puas sebanyak 7 orang (7%) dan pasien merasa sangat tidak puas sebanyak 3 orang (3%). Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit X Kota Serang, dengan fokus pada integrasi prinsip Syariah dalam perawatan kesehatan, mencakup mendampingi pasien sakaratul maut dengan talqin, mengingat waktu sholat, dan pemasangan DC sesuai gender. Hasil menunjukkan bahwa 30% pasien merasa sangat puas, mencerminkan keberhasilan rumah sakit dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip Syariah yang sesuai dengan kebutuhan spiritual pasien. Sementara itu, 40% pasien menyatakan puas, menunjukkan konsistensi dalam penerapan prinsip ini tetapi juga menandakan adanya ruang untuk perbaikan. Kurang puas dari 20% responden menunjukkan adanya tantangan dalam menerapkan prinsip Syariah sepenuhnya, sementara 10% yang menyatakan tidak puas atau sangat tidak puas menunjukkan kebutuhan serius untuk evaluasi dan perbaikan. Pemasangan DC sesuai gender mungkin telah berkontribusi pada tingkat kepuasan yang tinggi, menekankan pentingnya sensitivitas terhadap isu-isu kultural dan agama dalam perawatan kesehatan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan respons yang mayoritas positif terhadap pendekatan Syariah, dengan kebutuhan untuk evaluasi lebih lanjut dalam area yang mengalami kurang puas atau ketidakpuasan. Temuan ini juga relevan bagi rumah sakit lain yang ingin mengintegrasikan prinsip-prinsip Syariah dalam perawatannya, sebagai kunci untuk meningkatkan kepuasan pasien dan kualitas layanan kesehatan secara umum.

Hasil penelitian menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam perawatan kesehatan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Syariah. Dengan 70% responden yang menyatakan puas atau sangat puas, ini menegaskan bahwa memahami dan memenuhi kebutuhan spiritual pasien adalah aspek penting dalam perawatan medis. Namun, penelitian ini juga membuka ruang untuk introspeksi, terutama mengingat 30% pasien yang menyatakan kurang puas atau tidak puas. Evaluasi mendalam perlu dilakukan untuk mengidentifikasi aspek-aspek spesifik yang memerlukan peningkatan. Apakah itu dalam pelatihan staf, protokol, atau komunikasi dengan pasien, memahami area-area ini akan membantu dalam merumuskan strategi perbaikan yang efektif. Selain itu, temuan ini menawarkan peluang untuk eksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana prinsip-prinsip Syariah dapat diterapkan dalam berbagai aspek layanan kesehatan. Secara umum, penelitian ini berfungsi sebagai contoh yang kuat tentang bagaimana integrasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama dalam perawatan kesehatan tidak hanya etis tetapi juga dapat menyempurnakan kualitas layanan. Ini adalah langkah penting menuju perawatan yang lebih berempati dan responsive terhadap kebutuhan dan nilai-nilai pasien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan dan hubungan antara penyedia layanan kesehatan dan mereka yang mereka layani

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan respons yang mayoritas positif terhadap integrasi prinsip Syariah dalam perawatan kesehatan di Rumah Sakit X Kota Serang. Sebanyak 70% pasien menyatakan puas atau sangat puas dengan perawatan yang menekankan pendampingan pasien sakaratul maut dengan talqin, mengingat waktu sholat, dan pemasangan DC sesuai gender. Namun, 30% pasien yang menyatakan kurang puas atau tidak puas menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan dalam penerapan prinsip-prinsip ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hadi, Rahmini. 2023. "Optimalisasi Manajemen Pelayanan Gerai Sehat Di Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompet Dhuafa Jawa Tengah." *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 5 (1): 59–78. https://doi.org/10.24090/mabsya.v5i1.8236.

Kusumaningsih, Dewi. 2017. "Optimalisasi Penerapan Bar-Code Medication Administration (Bcma) Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan Pasien: Literatur Riview." *Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare)* 11 (1): 1–4.

Malikah, Malikah. 2024. "Optimalisasi Mental Health Mahasiswa Dalam Konteks Pendidikan Islam: Tinjauan Literatur Terhadap Pendekatan Holistik." *Journal of Education Research* 5 (3): 2555–64. https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1229.

Mulyadi, Dr. Dedi, Uus M. Fadli, and FIitriyani Cipta Kusuma Ningsih. 2015. "Analisis Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Islam Karawang." *Jurnal Manajemen* 10 (3): 1203–19.

Mundakir, Yuanita Wulandari, and Nur Mukarromah. 2016. "Pendekatan Model Asuhan Keperawatan Sebagai Upaya Peningkatan Dan Keselamatan Pasien Di Rumah." *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah 1(2)* 1 (2): 7–16.

Mustaghfirin, Muhammad, Anugrahi Putri Ziyadatin Ilmi, Dewi Ratih, and Eny Latifah. 2024. "Prinsip Syariah Dalam Manajemen Rumah Sakit." *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial* 2 (02): 78–91. https://doi.org/10.62668/jisef.v2i02.1139.

Oktaviania, Ariani. 2022. "Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Pelayanan Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 1–77. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62407%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62407/1/ARIANI OKTAVIANTI - FSH.pdf.

Putra, Antoni. 2024. "948-Article Text-3027-1-10-20241228" Volume 54 Nomor 2.

Rahardja, Untung, Pita Silvia, Salman Hakiki, and Lakshmi Devi. 2025. "Pengaruh Prinsip Syariah Pada Manajemen Dan Kualitas Tata Kelola Pendidikan The Influence of Sharia Principles on Management and Quality Of." *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi* 3 (2): 108–17.

Romadhon, Yusuf Alam. 2024. *Manajemen Holistik Rumah Sakit*. https://www.researchgate.net/publication/383039732_Manajemen_Holistik_Rumah_Sakit/link/66b9dc65299c327096c182fc/download?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19.

Rosyid, Achmad Fathor. 2023. "Ministrate, V." *Oxford English Dictionary* 5 (2): 277–85. https://doi.org/10.1093/oed/5785588011.

Rozak, Miftahul, Damai Ira Saraswati, Oman Fathurohman SW, and Nina Salamah. 2025. "Penerapan Nilai Islami Dalam Pelayanan Farmasi Klinis: Kajian Sistematis Etika, Kehalalan Dan Kepuasan Pasien." *Jurnal Kajian Islam Modern* 12 (01): 39–52. https://doi.org/10.56406/jkim.v12i01.641.

Sudirman, Riski, Y;et all. 2023. *Manajemen Mutu*. *Gunadarma University*.

Sudrajat, Ceffy Rachmat, Sri Rochani Mulyani, Taufan Nugroho, and Kosasih Kosasih. 2025. "Strategi Peningkatan Kunjungan Pasien Berbasis Analisis SWOT: Studi Kasus Di Rumah Sakit Islam Hj. Siti Muniroh Kota Tasikmalaya." *Jurnal Penelitian Inovatif* 5 (1): 125–32. https://doi.org/10.54082/jupin.1016.

Syarifah, Nur Yeti, and Patria Asda. 2023. "Pelayanan Keperawatan Secara Holistik Berhubungan Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap." *Gema Kesehatan* 15 (1): 1–8. https://doi.org/10.47539/gk.v15i1.330.

ulfa, Juliah s. 2018. "Peranan Guru Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Mazaakhirah Baramuli Kelas Viii Pinrang." *Cochrane Database of Systematic Reviews* 2018 (11): 123.http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/latihan/article/view/1709%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/14651858.CD009115.pub3.